

## HUBUNGAN GOLONGAN DENGAN KINERJA DOSEN POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh:

A Agung Putu Swabawa

I Dewa Gede Ari Pelayun

Staf Pengajar Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali  
Kampus Bukit Jimbaran, Bali. Telp. +62 361 701981 Ext 196

E-mail : [putuswabawa@pnb.ac.id](mailto:putuswabawa@pnb.ac.id)

Ni Ketut Nurhayati

Bagian Kepegawaian Politeknik Negeri Bali

E-mail : [nurhayati\\_pram@yahoo.co.com](mailto:nurhayati_pram@yahoo.co.com)

**Abstrak:** Penelitian ini dilakukan terhadap para dosen yang ada di Politeknik Negeri Bali. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara golongan dengan kinerja para dosen Politeknik Negeri Bali

Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan metode interview, dokumentasi, dan studi pustaka. Alat analisis yang digunakan untuk menganalisis data adalah analisis *Chi-Square* yang merupakan teknik kuantitatif, dan menggunakan teknik analisis kualitatif

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa dari capaian jumlah SKS, di mana dari enam Jurusan yang ada, hanya jurusan Teknik sipil yang menunjukkan ada hubungan golongan dengan kinerja dosen dengan pengaruh yang kuat. Sedangkan dari capaian nilai SKP, dimana hanya jurusan Pariwisata yang menunjukkan ada hubungan golongan dengan kinerja dosen dengan pengaruh yang cukup kuat. Dari dua bidang, di mana bidang teknologi yang menunjukkan ada hubungan golongan dengan kinerja dosen dengan pengaruh yang cukup kuat, sedangkan secara keseluruhan dosen Politeknik Negeri Bali menunjukkan bahwa ada hubungan antara golongan dengan kinerja dosen, walaupun dengan pengaruh yang kurang kuat.

Kata Kunci : Dosen, golongan, hubungan, kinerja,

## RELATIONSHIP THE RANK OF POSITION AND THE PERFORMANCE OF LECTURER BALI STATE POLYTECHNIC

**Abstract:** This research is taken to lecturers that there are at Bali State Politechnic. The objective of this research is to find out relationship among rank of position with performance of lecturers Bali State Polytechnic.

Interview, documentation, and library reasearch method are used in collecting data. The result of research have be analyzed by using *Chi-Square* analysis that is quantitative method, and using qualitative method.

The result of analysis showed that is from achievement amount unit credit semester, that is from six department, only civil engineering department showed that there are relationship among levels with performance of lecturer with effect is strong. Whereas it is from target of performance of clerk, thatis just tourism department showed is relationship among levels with performance of lecturer with effect is strong enough.. It is from two field, that is technology that shown are relationship among rank of position and performance of lecturer with effect is strong

*enough. Whereas in whole showed that is relationship among rank of position and performance of lectures Bali State Polytechnic, although with effect less strong.*

**Key words : Lecture, rank of position, relationship, performance .**

## **PENDAHULUAN**

Kinerja merupakan hasil kerja yang dihasilkan oleh karyawan dalam mencapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan. Veithzal Rivai dalam Manajemen Sumber Daya Manusia ( Basir, 2009 ); kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan. Menurut Martoyo ( 2000 ) dan Dharmawan (2011), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan antara lain: motivasi, kepuasan kerja tingkat stress, kondisi fisik, pekerjaan, system kompensasi, dan aspek-aspek ekonomi.

Hasibuan ( 2011: 95 ), mengemukakan unsur-unsur yang digunakan untuk mengukur kinerja karyawan, diantaranya: Kesetiaan, prestasi kerja, kejujuran, kedisiplinan, kreativitas, kerja sama, kepemimpinan, kepribadian, prakarsa, kecakapan, dan tanggung jawab. Sedangkan Bernandin & Russel dalam Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia ( Subekhi & Jauhar, 2012 ) mengemukakan ada beberapa ukuran yang digunakan untuk menentukan kinerja karyawan, yang meliputi: *Quantity of work, Quality of work, Job knowledge, Creativeness, Cooperation, Dependability, Initiative, Personal qualities.*

Hasil penelitian dari Setyaningsih Sri Utami dan Agus Hartono ( 2010 ) yang berjudul “ Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Komunikasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar. Hasilnya menunjukkan ada pengaruh yang positif dari Kepemimpinan, Motivasi, Komunikasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai, di mana lingkungan kerja yang berpengaruh paling signifikan terhadap kinerja pegawai.

Tingginya kinerja dosen secara administratif dapat dilihat dari golongan yang dicapai oleh dosen yang bersangkutan, makin tinggi golongannya, berarti makin tinggi kinerja dosen yang bersangkutan. Namun, secara operasional yang memberikan gambaran yang lebih riil mengenai kinerja para dosen dapat dilihat dari banyaknya kegiatan yang dilakukan yang berhubungan dengan Tri Dharma Perguruan tinggi. Unsur Tri Dharma Perguruan tinggi tersebut meliputi: pengajaran, penelitian dan pengabdian yang ditambah dengan unsur penunjang. Baik secara administratif maupun secara operasional dasar yang digunakan untuk melihat kinerja dosen yang bersangkutan adalah jumlah SKS yang dicapai. Namun, penentuan kinerja secara administratif bersifat sederhana yaitu langsung menjumlah nilai SKS yang dicapai oleh dosen yang bersangkutan. Apabila sudah memenuhi standar kenaikan pangkat, dosen yang bersangkutan bisa langsung naik golongan. Secara operasional penentuan kinerja para dosen menggunakan sistem pembobotan, dimana masing-masing komponen dari Tri Dharma Perguruan Tinggi diberikan bobot yang berbeda. Penilaian kinerja untuk kepentingan kenaikan pangkat waktunya tidak sama bagi semua dosen, namun bisa naik golongan paling cepat tiga tahun dari tanggal SK terakhir dikeluarkan. Penilaian kinerja secara operasional dilakukan secara serentak bagi semua dosen setiap tahun. Dengan adanya dua sistem penilaian ini memberikan gambaran, bahwa kinerja dosen secara administratif ada kecenderungan akan berbeda dengan secara operasional.

Golongan dosen yang bisa dicapai dari tingkatan yang paling bawah sampai paling tinggi yang diberlakukan di politeknik seluruh Indonesia adalah IIIa, IIIb, IIIc, IIId, IVa, IVb, IVc.

Kinerja secara operasional yang telah ditetapkan dengan menggunakan skala yang tingkatannya sebagai berikut: sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang. Secara rasional, kalau dihubungkan antara golongan dengan kinerja dosen secara operasional ada kecenderungan berhubungan positif, di mana makin tinggi golongan dosen makin tinggi kinerja dosen yang bersangkutan, namun dalam dunia empiris tidak selamanya terjadi seperti itu. jumlah jurusan yang ada di Politeknik Negeri Bali sebanyak 6 jurusan dengan 13 Prodi (Program Studi) dengan jumlah dosen sebanyak 357 orang

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, maka masalah yang bisa dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hubungan antara golongan dengan kinerja dosen di masing-masing jurusan yang ada di Politeknik Negeri Bali ?
2. Bagaimana hubungan antara golongan dengan kinerja dosen di *Commerce* dan di Teknologi yang ada di Politeknik Negeri Bali ?
3. Bagaimana hubungan antara golongan dengan kinerja dosen Politeknik Negeri Bali ?
4. Bagaimana rating kekuatan hubungan yang terjadi antara golongan dengan kinerja dosen secara keseluruhan di Politeknik Negeri Bali ?

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan antara golongan dengan kinerja dosen di masing-masing jurusan yang ada di Politeknik Negeri Bali ?
2. Untuk mengetahui hubungan antara golongan dengan kinerja dosen di *Commerce* dan di Teknologi yang ada di Politeknik Negeri Bali ?
3. Untuk mengetahui hubungan antara golongan dengan kinerja dosen Politeknik Negeri Bali ?
4. Untuk mengetahui rating kekuatan hubungan yang terjadi antara golongan dengan kinerja dosen secara keseluruhan di Politeknik Negeri Bali ?

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah dapat digunakan untuk mengambil kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan Tenaga Dosen di lingkungan Politeknik Negeri Bali dan memperkaya referensi perpustakaan sebagai sumber pustaka bagi peneliti berikutnya

### **METODELOGI PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan terhadap kinerja dosen yang ada di lingkungan Politeknik Negeri Bali mulai bulan Juni sampai bulan Agustus tahun 2016. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan metode interview, dokumentasi, dan studi pustaka

Untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara golongan dengan kinerja dosen menggunakan analisa Chi Square dan untuk melihat kuat lemahnya hubungan yang terjadi menggunakan analisa koefisien Kontingensi (Sudjana, 1997), disamping menggunakan teknik analisis kualitatif.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan Politeknik Universitas Udayana didasarkan pada Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan No. 80/Dikti/Kep/1985, tertanggal 3 Desember 1985, yang diperbaharui dengan SK no. 81/Dikti/Kep/1989, tertanggal 10 Agustus 1989. Dalam SK tersebut, selain menetapkan pendirian Politeknik Universitas Udayana, juga menetapkan Jabatan Direktur PIU, Asisten I dan II, serta Ketua Jurusan.

Pada awalnya Politeknik Universitas Udayana menyelenggarakan program pendidikan Diploma Dua ( D2 ) untuk bidang teknologi, yakni Jurusan Teknik Sipil, Teknik Mesin, Teknik Elektro dan program Diploma Tiga ( D3 ) yang meliputi: Jurusan Akuntansi, Administrasi Niaga, dan Pariwisata. Selanjutnya, atas beberapa pertimbangan dan usulan pada tahun 1996 bidang teknologi ditingkatkan menjadi Diploma Tiga ( D3 ).

Mengingat Politeknik kedudukannya sejajar dengan perguruan tinggi lainnya, yang diatur dalam Undang-Undang Pendidikan Nasional No. 2 tahun 1989 dan PP no. 30 tahun 1990 yang telah direvisi menjadi PP No. 57 tahun 1998, Politeknik sepatutnya berdiri sendiri. Selanjutnya, dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 081/O/1997 tentang pendirian Politeknik Negeri Bali tanggal 24 April 1997, maka resmilah Politeknik Universitas Udayana berubah menjadi Politeknik Negeri Bali. Peresmian/penandatanganan prasasti papan Politeknik Negeri Bali dilakukan tanggal 12 September oleh Sekretaris Jenderal Pendidikan Tinggi.

### **Penyelenggaraan dan Fasilitas Pendidikan.**

Politeknik Negeri Bali ( PNB ) merupakan lembaga pendidikan tinggi vokasi yang lebih mengedepankan praktik dari pada teori. Pembelajaran di PNB menerapkan pola praktik sesuai dengan tuntutan industri ( 60 – 70 % ) dan teori ( 30 – 40 % ) agar lulusannya mampu mengisi kebutuhan industry baik dalam negeri maupun luar negeri.

Saat ini Politeknik Negeri Bali menyelenggarakan 13 Program studi dalam 6 ( enam ) Jurusan yang dibagi menjadi 2 ( dua ) bidang, yaitu:

#### **1. Bidang Teknologi, terdiri dari tiga Jurusan yang meliputi:**

- a. Jurusan Teknik Sipil dengan dua program studi
  - 1) Program Studi D3 Teknik Sipil
  - 2) Program Studi D4 Manajemen Proyek Konstruksi
- b. Jurusan Teknik Mesin dengan dua program studi
  - 1) Program Studi D3 Teknik Mesin
  - 2) Program Studi D3 Teknik Pendingin dan Tata Udara ( Refrigasi )
- c. Jurusan Teknik Elektro dengan dua program studi
  - 1) Program Studi D3 Teknik Listrik
  - 2) Program Studi D3 Manajemen Informatika

#### **2. Bidang Tata Niaga, terdiri dari tiga Jurusan yang meliputi:**

- a. Jurusan Akuntansi dengan dua program studi
  - 1) Program Studi D3 Akuntansi
  - 2) Program Studi D4 Akuntansi Manajerial
- b. Jurusan Administrasi Niaga dengan dua program studi
  - 1) Program Studi D3 Administrasi Bisnis
  - 2) Program Studi D4 Manajemen bisnis Internasional
- c. Jurusan Pariwisata dengan tiga program studi
  - 1) Program Studi D3 Usaha Perjalanan Wisata
  - 2) Program Studi D3 Perhotelan
  - 3) Program Studi D4 Manajemen Bisnis Pariwisata

Dalam penyelenggaraan pendidikan, terutama menjalankan Tri Darma Perguruan Tinggi, ada beberapa unit pendukung di mana salah satunya yang paling penting adalah Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Untuk menciptakan efektivitas penyelenggaraan pendidikan ada beberapa fasilitas dan perlengkapan yang diperlukan dalam proses belajar dan mengajar di masing-masing program studi.

a. Jurusan Teknik Sipil

Dalam memperlancar proses belajar dan mengajar, saat ini fasilitas dan perlengkapan yang dimiliki oleh Jurusan Teknik Sipil adalah berupa: Laboratorium yang berbasis internet 2 unit, laboratorium tanah, laboratorium material, laboratorium ilmu ukur tanah, laboratorium hidrolika dan lingkungan, studio gambar dan *workshop* untuk praktek kayu, baja, drainase, plumbing, kerja batu. Ruang belajar teori lengkap dengan LCD proyektor, ruang manajemen, ruang multimedia, dan ruang perpustakaan semuanya ber-AC, sehingga sangat nyaman untuk proses belajar dan mengajar.

b. Teknik Mesin

Dalam memperlancar proses belajar dan mengajar, saat ini fasilitas dan perlengkapan yang dimiliki oleh Jurusan Teknik Mesin adalah berupa: semua ruang kelas ber-AC lengkap dengan LCD proyektor, Lab. Otomotif, Lab. Mekanik, Lab. Uji Bahan, Lab. Refrigasi dan Tata Udara, Lab. Komputer Desain dengan koneksi internet, ruang multimedia dengan fasilitas belajar komputer (laptop), dan ruang perpustakaan, *workshop* dan laboratorium beserta fasilitasnya yang semuanya ber AC, sehingga sangat nyaman untuk proses belajar dan mengajar.

c. Teknik Elektro

Dalam memperlancar proses belajar dan mengajar, saat ini fasilitas dan perlengkapan yang dimiliki oleh Jurusan Teknik Elektro adalah berupa: 6 ruang kelas ber-AC lengkap dengan LCD proyektor, 6 buah laboratorium, 2 *workshop*, dan satu simulasi gardu, Lab. Komputer Desain dengan koneksi internet, ruang multimedia dengan fasilitas belajar komputer (laptop), dan ruang perpustakaan yang semuanya ber AC, sehingga sangat nyaman untuk proses belajar dan mengajar.

d. Akuntansi

Dalam memperlancar proses belajar dan mengajar, saat ini fasilitas dan perlengkapan yang dimiliki oleh Jurusan Akuntansi adalah berupa: semua ruang kelas ber-AC lengkap dengan LCD proyektor, Lab. Komputer Akuntansi Desain dengan koneksi internet, ruang multimedia dengan fasilitas belajar komputer (laptop), dan ruang perpustakaan yang semuanya ber AC, sehingga sangat nyaman untuk proses belajar dan mengajar.

e. Administrasi Niaga

Dalam memperlancar proses belajar dan mengajar, saat ini fasilitas dan perlengkapan yang dimiliki oleh Jurusan Administrasi Niaga adalah berupa: semua ruang kelas ber-AC lengkap dengan LCD proyektor, laboratorium Pengetikan Manual dan Elektronik, laboratorium Perkantoran, laboratorium Bahasa, Laboratorium Audio Visual, Lab. Komputer Desain dengan koneksi internet, ruang multimedia dengan fasilitas belajar komputer (laptop), dan ruang perpustakaan dan *Resources Centre* yang semuanya ber AC, sehingga sangat nyaman untuk proses belajar dan mengajar.

#### f. Pariwisata

Dalam memperlancar proses belajar dan mengajar, saat ini fasilitas dan perlengkapan yang dimiliki oleh Jurusan Pariwisata adalah berupa: semua ruang kelas ber-AC lengkap dengan LCD proyektor, laboratorium Biro Perjalanan Wisata dengan dilengkapi dengan bus untuk praktik *tour guiding*, Lab. *Khitchen*, Lab. *Bar and Restaurant*, Lab, Hotel dengan fasilitas kamar bertipe Superior, Deluxe dan Suite yang dilengkapi dengan meeting room, laboratorium Bahasa, Laboratorium Audio Visual, Lab. Komputer Desain dengan koneksi internet, ruang multimedia dengan fasilitas belajar computer (laptop), dan ruang perpustakaan dan Resources Centre yang semuanya ber AC, sehingga sangat nyaman untuk proses belajar dan mengajar.

#### Hubungan Antara Golongan dengan Kinerja Dosen Politeknik Negeri Bali

Tingkat kinerja yang terjadi menunjukkan besarnya capaian yang diperoleh oleh para dosen yang ada di politeknik Negeri Bali. Besarnya tingkat kinerja yang dicapai oleh para dosen yang ada di semua Jurusan pada Politeknik Negeri Bali dapat dilihat dari tiga dimensi, yaitu: capaian SKS, nilai SKP, nilai DP3. Secara korelatif seharusnya ada keserasian antara capaian SKS oleh para dosen dengan nilai SKP begitu juga dengan DP3, sehingga kinerja para dosen untuk semua jurusan yang ada di Politeknik Negeri Bali seharusnya serasi antara ketiga dimensi yang ada. Namun kenyataannya bahwa ada capaian SKS-nya rendah, tetapi nilai SKP-nya bisa tinggi dan sebaliknya ada capaian SKS-nya tinggi, tetapi nilai SKP-nya rendah. Bahkan ada capaian SKS-nya berbeda jauh, tetapi nilai SKP-nya hampir sama. Ini berarti ada kesalahan sistem formulasi program yang diterapkan pada masing-masing jurusan yang ada di Politeknik Negeri Bali, sehingga akan mempengaruhi ranking kinerja yang dicapai oleh para dosen pada masing-masing jurusan di Politeknik Negeri Bali untuk setiap dimensi. Seperti misalnya: untuk capaian SKS mendapat ranking satu, tetapi pada pencapaian nilai SKP tidak ranking satu.

Untuk lebih jelasnya, adapun ranking dari capaian rata-rata kinerja dosen untuk semua jurusan yang ada di Politeknik Negeri Bali yang dilihat dari tiga dimensi adalah sebagai berikut:

Tabel 1  
Rangking Kinerja Dosen Untuk Semua Jurusan  
pada Politeknik Negeri Bali Tahun 2015

No.	Jurusan	Kinerja Rata-rata			Rata-rata total	Ket.
		SKS	Nilai SKP	DP3		
1	Pariwisata	77.79	91,64	91,36	86.93	Baik
2	Teknik Mesin	79.67	90.03	89.25	86.32	Baik
3	Akuntansi	53.88	91.47	88.59	77.98	Baik
4	Administrasi Niaga	49.79	90.72	89.23	76.58	Baik
5	Teknik Sipil	46.23	92.04	89.82	76.03	Baik
6	Teknik Elektro	50.15	88.12	87.33	75,20	Cukup

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa kinerja secara keseluruhan dari para dosen yang ada di Politeknik Negeri Bali, di mana ranking pertama diperoleh oleh dosen Jurusan Pariwisata dengan

nilai rata-rata 86,93 dengan katagori baik dan ranking terbawah adalah dosen Jurusan Teknik Elektro dengan nilai rata-rata 75,20 dengan katagori cukup. Dilihat dari tiga dimensi yang ada, di mana dari capaian jumlah SKS ranking pertama adalah dosen jurusan Teknik Mesin dengan jumlah SKS rata-rata sebesar 79,67 dengan katagori baik dan ranking terbawah adalah dosen jurusan Teknik Sipil dengan jumlah SKS rata-rata sebesar 46,23 dengan katagori kurang. Dari capaian nilai SKP ranking pertama adalah dosen Jurusan Teknik Sipil dengan nilai SKP rata-rata sebesar 92,04 dengan katagori sangat baik dan rangking terbawah adalah dosen Jurusan Teknik Elektro dengan katagori baik, sedangkan dari capaian DP3 rangking pertama adalah dosen Jurusan Pariwisata dengan nilai rata-rata sebesar 91,36 dengan katagori sangat baik dan ranking terbawah adalah dosen Jurusan Teknik Elektro dengan nilai DP3 rata-rata sebesar 87,33 dengan katagori baik.

Untuk melihat hubungan antara golongan dengan kinerja dosen, di mana makin tinggi golongan para dosen, maka seharusnya makin besar kinerja mereka. Sebaliknya, makin rendah golongan dosen makin rendah kinerja mereka. Itu artinya ada hubungan antara golongan dengan kenerja para dosen.

Mengenai hubungan golongan dari para dosen yang ada di Politeknik Negeri Bali dengan kinerja yang mereka capai menunjukkan bahwa dari tujuh tingkatan golongan yang ada, yang dicapai oleh oleh para dosen dimulai dari golongan IIIa, IIIb, IIIc, IIIId, IVa, IVb, dan IVc, di mana tidak semua golongan besar kinerjanya sangat baik atau lebih baik dari golongan yang lebih kecil. Begitu juga tidak semua golongan kecil kinerjanya kurang atau lebih kecil dari kinerja golongan yang lebih besar. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada dosen yang golongannya lebih besar, namun kinerjanya lebih kecil dari golongan yang lebih rendah baik dilihat dari jumlah SKS maupun dari nilai SKP yang dicapai. Ini menggambarkan bahwa golongan dosen tidak ada hubungannya dengan kinerja yang mereka capai. Akan tetapi, ada juga golongan yang lebih tinggi, memang kinerjanya lebih besar dari golongan yang lebih rendah. Ini berarti ada hubungan antara golongan dengan kinerja para dosen. Kalau dilihat dari nilai DP3 hampir semua dosen kinerjanya baik bahkan ada yang sangat baik dan tidak ada yang cukup maupun kurang terutama di teknologi. Ini berarti tidak ada hubungan sama sekali antara golongan dengan kinerja dosen yang ada di Politeknik Negeri Bali. Namun, untuk membuktikan ada tidaknya hubungan antara golongan dengan kinerja para dosen Politeknik Negeri Bali dalam kondisi yang seperti ini, maka perlu menyusun matrik Kontingensi yang kemudian dianalisis dengan analisis *Chi-Square*.

Dalam melihat ada tidaknya hubungan antara golongan dengan kinerja dosen Politeknik Negeri Bali, akan dilihat dari dua dimensi yang berkaitan dengan kinerja, yaitu capaian jumlah SKS dan capaian nilai SKP dan dimulai dari dosen pada masing-masing jurusan, bidang tata niaga, bidang teknologi, dan dosen Politeknik Negeri Bali secara keseluruhan, sedangkan dalam melihat kuat tidaknya hubungan yang terjadi antara golongan dengan kinerja dosen juga dimulai dari dosen pada masing-masing jurusan, bidang tata niaga, bidang teknologi, dan dosen Politeknik Negeri Bali secara keseluruhan.

## **1. Hubungan Golongan dengan Capaian Jumlah SKS Para Dosen**

Dari hasil analisis Chi-Square menunjukkan bahwa besarnya nilai Chi-Square mengenai hubungan antara golongan dengan kinerja dosen ( SKS ) yang terjadi pada masing-masing jurusan, bidang tata niaga, bidang teknologi, dan Politeknik Negeri Bali adalah sebagai berikut:

Tabel 2  
Hubungan Golongan Dengan Capaian SKS

No.	Keterangan	Nilai Chi-Square		Hipotesis	Makna
		Hitung	Tabel		
1	Jurusan Pariwisata	11.829	21.027	Ho diterima	Tak ada Hubungan
2	Jurusan Admin. Niaga	10.278	12.592	Ho diterima	Tak ada Hubungan
3	Jurusan Akuntansi	2.145	12.592	Ho diterima	Tak ada Hubungan
4	Jurusan Teknik Sipil	36.000	12.592	Ho ditolak	Ada hubungan
5	Jurusan Teknik Mesin	5.648	12.592	Ho diterima	Tak ada Hubungan
6	Jurusan Teknik Elektro	7.187	15.507	Ho diterima	Tak ada Hubungan
7	Bidang Tata Niaga	16.895	28.870	Ho diterima	Tak ada Hubungan
8	Bidang Teknologi	27.435	21.026	Ho ditolak	Ada hubungan
9	Politeknik Negeri Bali	43.442	36.415	Ho ditolak	Ada hubungan

Sumber: Data diolah

Dari tabel 2 dapat digambarkan bahwa dari enam jurusan yang ada, hanya Jurusan Teknik sipil yang menunjukkan adanya hubungan antara golongan dengan kinerja yang mereka capai, sedangkan jurusan yang lain menunjukkan tidak ada hubungan antara golongan dengan kinerja yang mereka capai dilihat dari capaian jumlah SKS. Dari dua bidang yang ada, bidang teknologi menunjukkan adanya hubungan antara golongan dengan kinerja para dosen teknologi, sedangkan pada bidang tata niaga menunjukkan tidak ada hubungan golongan dosen dengan kinerja yang mereka capai. Namun, secara keseluruhan dari dosen Politeknik Negeri Bali menunjukkan bahwa ada hubungan antara golongan dosen dengan kinerja yang mereka capai.

Untuk melihat kuat lemahnya hubungan yang terjadi dapat dilihat dari besar kecilnya Koefisien Kontingensi yang terjadi dari hubungan tersebut, koefisien kontingensi mengenai hubungan antara golongan dengan kinerja dosen ( SKS ) yang terjadi pada masing-masing jurusan, bidang tata niaga, bidang teknologi, dan Politeknik Negeri Bali adalah sebagai berikut:

Tabel 3  
Kekuatan Hubungan Golongan Dengan Capaian SKS

No.	Keterangan	(C) %	TK. Kekuatan
1	Jurusan Pariwisata	40.90	Cukup
2	Jurusan Admin. Niaga	42.70	Cukup
3	Jurusan Akuntansi	19.90	Kurang
4	Jurusan Teknik Sipil	70.70	Kuat
5	Jurusan Teknik Mesin	33.40	Kurang
6	Jurusan Teknik Elektro	34.60	Kurang



7	Bidang Tata Niaga	31.20	Kurang
8	Bidang Teknologi	41.20	Cukup
9	Politeknik Negeri Bali	36.00	Kurang

Sumber: Data diolah

Dari tabel 3 dapat dijelaskan bahwa untuk Jurusan Pariwisata menunjukkan bahwa golongan hanya sebesar 40, 90 % tidak mempengaruhi kinerja para dosen Jurusan Pariwisata. Ini artinya golongan cukup kuat tidak mempengaruhi kinerja dosen Jurusan Pariwisata. Jurusan Administrasi Niaga sebesar 42,70 % golongan tidak mempengaruhi kinerja dosen. Ini artinya golongan cukup kuat tidak mempengaruhi kinerja dosen Administrasi Niaga. Jurusan Akuntansi sebesar 19,90 % golongan tidak mempengaruhi kinerja kinerja dosen. Ini artinya golongan kurang kuat tidak mempengaruhi kinerja dosen Akuntansi Jurusan Teknik Sipil sebesar 70,70 % golongan mempengaruhi kinerja kinerja dosen. Ini artinya golongan kuat mempengaruhi kinerja para dosen Teknik Sipil. Jurusan Teknik Mesin sebesar 33,34 % golongan tidak mempengaruhi kinerja kinerja dosen. Ini artinya golongan kurang kuat tidak mempengaruhi kinerja dosen Teknik Mesin. Jurusan Teknik Elektro sebesar 34,60 % golongan tidak mempengaruhi kinerja kinerja dosen. Ini artinya golongan kurang kuat tidak mempengaruhi kinerja dosen Teknik Elektro. Untuk bidang tata niaga sebesar 31,20 % golongan tidak mempengaruhi kinerja dosen. Ini artinya golongan kurang kuat tidak mempengaruhi kinerja dosen bidang tata niaga. Bidang teknologi sebesar 41,20 % golongan mempengaruhi kinerja dosen. Ini artinya golongan cukup kuat mempengaruhi kinerja para dosen bidang teknologi. Sedangkan secara keseluruhan dosen Politeknik Negeri Bali sebesar 36 % golongan mempengaruhi kinerja dosen. Ini artinya golongan kurang kuat mempengaruhi kinerja para dosen Politeknik Negeri Bali.

## 2. Hubungan Golongan dengan Capaian Nilai SKP Para Dosen

Dari hasil analisis Chi-Square menunjukkan bahwa besarnya nilai Chi-Square mengenai hubungan antara golongan dengan kinerja dosen ( Nilai SKP) yang terjadi pada masing-masing jurusan, bidang tata niaga, bidang teknologi, dan Politeknik Negeri Bali adalah sebagai berikut:

Tabel 4

Hubungan Golongan Dengan Capaian Nilai SKP

No.	Keterangan	Nilai Chi-Square		Hipotesis	Makna
		Hitung	Tabel		
1	Jurusan Pariwisata	27.049	21.026	Ho ditolak	ada Hubungan
2	Jurusan Admin. Niaga	8.046	12.592	Ho diterima	Tak ada Hubungan
3	Jurusan Akuntansi	6.813	12.592	Ho diterima	Tak ada Hubungan
4	Jurusan Teknik Sipil	10.374	12.592	Ho diterima	Tak ada hubungan
5	Jurusan Teknik Mesin	10.130	11.071	Ho diterima	Tak ada Hubungan
6	Jurusan Teknik Elektro	2.335	11.071	Ho diterima	Tak ada Hubungan
7	Bidang Tata Niaga	8.412	21.026	Ho diterima	Tak ada Hubungan
8	Bidang Teknologi	12.579	12.592	Ho diterima	Tak ada hubungan
9	Politeknik Negeri Bali	23.982	21.026	Ho ditolak	Ada hubungan

Sumber: Data diolah

Dari tabel 4 dapat digambarkan bahwa dari enam jurusan yang ada, hanya Jurusan Pariwisata yang menunjukkan adanya hubungan antara golongan dengan kinerja yang mereka capai, sedangkan jurusan yang lain menunjukkan tidak ada hubungan antara golongan dengan kinerja yang mereka capai dilihat dari capaian nilai SKP. Dari dua bidang yang ada, dimana keduanya menunjukkan tidak ada hubungan antara golongan dengan kinerja para dosen. Namun secara keseluruhan dari dosen Politeknik Negeri Bali menunjukkan bahwa ada hubungan antara golongan dosen dengan kinerja yang mereka capai.

Untuk melihat kuat tidaknya hubungan yang terjadi dapat dilihat dari besar kecilnya koefisien kontingensi yang terjadi dari hubungan tersebut, koefisien kontingensi mengenai hubungan antara golongan dengan kinerja dosen ( nilai SKP ) yang terjadi pada masing-masing jurusan, bidang Tata Niaga, bidang Teknologi, dan Politeknik Negeri Bali adalah sebagai berikut:

Tabel.5  
Kekuatan Hubungan Golongan Dengan Capaian Nilai SKP

No.	Keterangan	(C) %	TK. Kekuatan
1	Jurusan Pariwisata	56.1	Cukup kuat
2	Jurusan Admin. Niaga	38.6	Kurang kuat
3	Jurusan Akuntansi	34.-	Kurang kuat
4	Jurusan Teknik Sipil	47.3	Cukup kuat
5	Jurusan Teknik Mesin	42.9	Cukup kuat
6	Jurusan Teknik Elektro	20.5	Kurang kuat
7	Bidang Tata Niaga	22.6	Kurang kuat
8	Bidang Teknologi	29.3	Kurang kuat
9	Politeknik Negeri Bali	27.6	Kurang kuat

Sumber: Data diolah

Dari tabel 5 dapat dijelaskan bahwa untuk jurusan pariwisata menunjukkan bahwa golongan sebesar 56,1 % mempengaruhi kinerja para dosen pariwisata. Ini artinya golongan cukup kuat mempengaruhi kinerja dosen pariwisata. Jurusan Administrasi Niaga sebesar 38,6 % golongan tidak mempengaruhi kinerja dosen. Ini artinya golongan cukup kuat tidak mempengaruhi kinerja dosen Administrasi Niaga. Jurusan Akuntansi sebesar 34 % golongan tidak mempengaruhi kinerja dosen. Ini artinya golongan kurang kuat tidak mempengaruhi kinerja dosen Jurusan Akuntansi. Jurusan Teknik Sipil sebesar 47,3 % golongan tidak mempengaruhi kinerja dosen. Ini artinya golongan kurang kuat tidak mempengaruhi kinerja para dosen Teknik Sipil. Jurusan Teknik Mesin sebesar 42,9 % golongan tidak mempengaruhi kinerja dosen. Ini artinya golongan cukup kuat tidak mempengaruhi kinerja dosen Teknik Mesin. Jurusan Teknik Elektro sebesar 20,5 % golongan tidak mempengaruhi kinerja dosen. Ini artinya golongan kurang kuat tidak mempengaruhi kinerja dosen Teknik Elektro. Untuk Bidang Tata Niaga sebesar 22,6 % golongan tidak mempengaruhi kinerja dosen. Ini artinya golongan kurang kuat tidak mempengaruhi kinerja dosen bidang Tata Niaga. Bidang teknologi sebesar 29,3 % golongan mempengaruhi kinerja dosen. Ini artinya golongan kurang kuat tidak mempengaruhi kinerja para

dosen bidang teknologi, sedangkan secara keseluruhan dosen Politeknik Negeri Bali sebesar 27,6 % golongan mempengaruhi kinerja dosen. Ini artinya golongan kurang kuat mempengaruhi kinerja para dosen Politeknik Negeri Bali.

Mengenai ranking kuatnya hubungan yang terjadi antara golongan dengan kinerja dosen politeknik Negeri Bali adalah sebagai berikut:

Tabel 6  
Ranking dari Kekuatan Hubungan

Rank	Berdasarkan Jumlah SKS		Rank	Berdasarkan Nilai SKP	
	Keterangan	C (%)		Keterangan	C (%)
1	Jurusan Teknik Sipil	70.70	1	Jurusan Pariwisata	56.1
2	Bidang Teknologi	41.20	2	Politeknik Negeri Bali	27.6
3	Politeknik Negeri Bali	36.00	3	Jurusan Teknik Elektro	20.5
4	Jurusan Akuntansi	19.90	4	Bidang Tata Niaga	22.6
5	Bidang Tata Niaga	31.20	5	Bidang Teknologi	29.3
6	Jurusan Teknik Mesin	33.40	6	Jurusan Akuntansi	34.-
7	Jurusan Teknik Elektro	34.60	7	Jurusan Admin. Niaga	38.6
8	Jurusan Pariwisata	40.90	8	Jurusan Teknik Mesin	42.9
9	Jurusan Admin. Niaga	42.70	9	Jurusan Teknik Sipil	47.3

Dari tabel Sipil sebesar 70,7 %, ranking kedua adalah bidang teknologi sebesar 41, 2 % dan ranking ketiga adalah Politeknik Negeri Bali secara keseluruhan sebesar 36 %. Seterusnya dari jurusan Akuntansi sampai Jurusan Administrasi Niaga tidak ada hubungan antara golongan dengan kinerja dosen. Berdasarkan capaian nilai SKP ranking pertama terjadi pada Jurusan Pariwisata sebesar 56,1 % dan ranking kedua pada Politeknik Negeri Bali secara keseluruhan sebesar 27,6 %. Sedangkan dari Jurusan Teknik Elektro sampai Jurusan Teknik Sipil tidak ada hubungan antara golongan dengan kinerja dosen. Sehingga urutan rankingnya mulai dari nilai C terkecil sampai yang terbesar.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan:

1. Dari enam jurusan yang ada di Politeknik Negeri Bali, hanya pada Jurusan Teknik Sipil yang menunjukkan ada hubungan antara golongan dengan kinerja dosen dengan tingkat hubungan yang kuat dilihat dari capaian jumlah SKS, sedangkan dari capaian nilai SKP, hanya Jurusan Pariwisata yang menunjukkan ada hubungan antara golongan dengan kinerja dosen dengan tingkat hubungan yang cukup kuat.
2. Dari dua bidang yang ada di Politeknik Negeri Bali, hanya bidang teknologi yang menunjukkan ada hubungan antara golongan dengan kinerja dosen dengan tingkat hubungan yang cukup kuat yang dilihat dari capaian jumlah SKS, sedangkan dari capaian nilai SKP menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara golongan dengan kinerja dosen dari kedua bidang yang ada.
3. Secara keseluruhan dosen Politeknik Negeri Bali menunjukkan bahwa ada hubungan antara golongan dengan kinerja dosen baik dilihat dari capaian jumlah SKS maupun dari capaian nilai SKP walaupun dengan tingkat hubungan yang kurang kuat.

4. Kuatnya hubungan antara golongan dengan kinerja dosen yang dilihat dari capaian jumlah SKS dan capaian nilai SKP dimulai dari Teknik Sipil sebesar 70,7 %; Jurusan Pariwisata sebesar 56,1 %; bidang teknologi sebesar 41,2 %; dan Politeknik Negeri Bali secara keseluruhan baik dari capaian jumlah SKS sebesar 36 % dan dari capaian nilai SKP sebesar 27,6 %.

Dengan melihat hasil analisis, ada dua jurusan yang menunjukkan ada hubungan antara golongan dengan kinerja dosen, untuk itu disarankan kepada semua dosen untuk menghargai golongan sebagai alat motivasi untuk berprestasi.

## DAFTAR PUSTAKA

Akhmad Subekhi, Mohammad Jauhar. 2012. *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)*, Jakarta Prestasi Pustakaraya: Prestasi Pustakaraya

Basir Barthos. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Suatu Pendekatan Makro*, Jakarta Bumi : Aksara

Dharmawan. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta : BPFE

Hasibuan. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta : CAPS

Keiri, Sirilus. 2007. "Hubungan antara Pendidikan, latihan dan Pengalaman Terhadap Efisiensi Kerja Karyawan Department Housekeeping pada Hotel Bali Padma", Program Studi D4, Universitas Udayana.

Marwansyah, 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Ed. 2, Bandung : Alfabeta

Negara Mangku.2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Bumi Aksara

Sudjana.1997. *Statistika*, Edisi Baru, Bandung : Tarsito

Susilo Martoyo.1990. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: BPFE

Utami, Setyaningsih Sri dan Agus Hartono. 2010. Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Komunikasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar, *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, Vol. 4, No. 1